

BAB 7

PENUTUP

7.1. KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan positif antara hubungan tingkat keyakinan diri dengan tingkat aktivitas pada penderita diabetes melitus tipe 2 di puskesmas kendalsari kota malang
2. Tingkat keyakinan diri pada penderita diabetes melitus tipe 2 paling banyak menunjukkan bahwa tingkat keyakinan tinggi
3. Tingkat aktivitas fisik pada penderita diabetes melitus tipe 2 secara umum menunjukkan bahwa tingkat aktivitas fisik yang dilakukan tinggi

7.2. Saran

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Disarankan untuk Instansi kesehatan agar memberikan edukasi terkait pengetahuan tentang penyakit yang diderita misalnya: definisi, penyebab, terapi modifikasi yang dilakukan, pengobatan yang dikonsumsi pada pasien dengan melibatkan keluarga atau kelompok pendukung lainnya sebagai faktor pendukung untuk meningkatkan keyakinan diri, terutama edukasi tentang pengertian, jenis dan manfaat terkait aktivitas fisik pada penderita diabetes melitus karena aktivitas fisik merupakan terapi modifikasi gaya hidup yang mudah dilakukan namun memiliki dampak yang besar bagi kesehatan.

2. Bagi Ilmu Keperawatan

Diharapkan pengembangan terkait dengan keyakinan diri dan aktivitas fisik dapat diterapkan dan dipelajari dalam pengembangan ilmu keperawatan sehingga dapat meningkatkan kualitas dan pengetahuan perawat maupun mahasiswa keperawatan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian tentang hubungan tingkat keyakinan diri dengan aktivitas fisik dengan jumlah sampel yang seimbang antara wanita dan pria sehingga terlihat jelas hubungan yang dihasilkan. Selain itu diharapkan penelitian selanjutnya tidak hanya berfokus pada penderita secara langsung, namun juga meneliti faktor pendukung seperti dukungan keluarga, tingkat pengetahuan, serta dampak dari edukasi yang pernah diterima.

